
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENYAKIT MENULAR SEKSUAL (PMS) DI SMA NEGERI 3 KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2017

¹⁾ Mahdalena, ²⁾ Jumiaty

¹⁾ Akademi Kebidanan Petro Mandau Husada, ²⁾ Universitas Muhammadiyah Riau
E-mail : ¹⁾ Imahda204@gmail.com, ²⁾ jumiaty@umri.ac.id

Kata Kunci:
Penyakit Menular, Remaja,
Wanita

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Batasan usia remaja menurut Depkes RI (2007) adalah 10-19 tahun dan belum menikah. Remaja menurut BKKBN (2012) adalah penduduk laki-laki atau perempuan yang berusia 10 sampai 24 tahun. Pada tahun 2010 jumlah remaja terdapat sekitar 27% dari jumlah penduduk Indonesiasimplifikasi dari kerangka atau teori-teori yang mendukung penelitian tertentu. Terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa dari 65 orang remaja kelas XII di SMA Negeri 3 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2017 menunjukkan bahwa mayoritas pada jenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (56,92%), dan pada sumber informasi melalui media elektronik sebanyak 29 orang (44,62%). Dari hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) Di SMA Negeri 3 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa: Mayoritas remaja berpengetahuan cukup tentang penyakit menular seksual (PMS) sebanyak 32 orang (49,23%), pada jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (35,38%), remaja memperoleh sumber informasi tentang penyakit menular seksual (PMS) melalui media elektronik sebanyak 17 orang (26,15%), remaja memiliki sikap positif terhadap penyakit menular seksual sebanyak 38 orang (58,46%).

Keywords:

Veneral Disease, teenager,
Woman

Info Artikel

Tanggal dikirim: 26 Oktober
2023
Tanggal direvisi: 24 Jan 2024
Tanggal diterima: 24 Jan 2024

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition from children to adulthood. The age limit for teenagers according to the Indonesian Ministry of Health (2007) is 10-19 years old and not married. Adolescents according to BKKBN (2012) are male or female residents aged 10 to 24 years. In 2010, the number of teenagers was around 27% of the total population of Indonesia, a simplification of the framework or theories that support certain research. It consists of variables and the relationship between one variable and another Based on table 4.1 above, it can be seen that out of 65 teenagers in class XII at SMA Negeri 3 Mandau District, Bengkalis Regency in 2017, it was shown that the majority were female as many as 37 people (56, 92%), and on sources of information through electronic media as many as 29 people (44.62%). From the results of the research on the Description of Adolescent Knowledge and Attitudes About Sexually Transmitted Diseases (STD) in SMA Negeri 3 Mandau District, Bengkalis Regency in 2017, it can be concluded that: The majority of adolescents are knowledgeable enough about sexually transmitted diseases (STDs) as many as 32 people (49.23%) , in the female sex as many as 23 people (35.38%), adolescents obtain sources of information about sexually transmitted diseases (STDs) through electronic media as many as 17 people (26.15%), adolescents have a positive attitude towards sexually transmitted diseases as many as 38 people (58.46%).

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Batasan usia remaja menurut Depkes RI (2007) adalah 10-19 tahun dan belum menikah. Remaja menurut BKKBN (2012) adalah penduduk laki-laki atau perempuan yang berusia 10 sampai 24 tahun. Pada tahun 2010 jumlah remaja terdapat sekitar 27% dari jumlah penduduk Indonesia [1].

Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan salah satu infeksi saluran reproduksi (ISR) yang ditularkan melalui hubungan kelamin. Kuman penyebab infeksi tersebut dapat berupa jamur, virus dan parasit [2].

PMS adalah suatu gangguan/penyakit yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak atau hubungan seksual. Pertama sekali penyakit ini sering disebut “Penyakit Kelamin” atau *Veneral Disease*, tetapi sekarang sebutan yang paling tepat adalah penyakit Hubungan Seksual/ *Seksuallly Transmitted Disease* atau secara umum di sebut Penyakit Menular Seksual (PMS)[3].

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut WHO, masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga memengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan, baik fisik, mental, maupun peran sosial (Kumalasari, 2012). Remaja adalah anak usia 10-24 tahun yang merupakan usia antara masa kanak-kanak dan masa dewasa dan sebagai titik awal proses reproduksi, sehingga perlu dipersiapkan sejak dini [4].

B. Penyakit Menular Seksual (PMS)

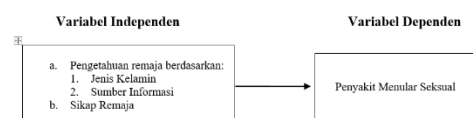
1. Pengertian PMS

Penyakit kelamin adalah penyakit yang cara penularannya melalui hubungan kelamin. Tempat terjangkitnya penyakit tersebut, tidak semata-mata pada alat kelamin saja, tetapi dapat terjadi di berbagai tempat di luar alat kelamin. Dulu penyakit ini dikenal dengan nama “venereal diseases”, berarti penyakit dewi cinta menurut versi Yunani. Yang tergolong penyakit ini adalah sifilis, gonore, ulkus mola, limfograduloma venereum, granuloma inguinale [5].

METODE

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan formulasi atau simplifikasi dari kerangka atau teori-teori yang mendukung penelitian tertentu. Terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain [6].



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) di SMA Negeri 3 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2017”, diperoleh dari 65 responden dapat di lihat pada tabel berikut ini :

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka distribusi frekuensi remaja berdasarkan jenis kelamin dan sumber informasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sumber Informasi di SMA Negeri 3 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2017

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin:	28	43,08
	1. Laki-laki	37	56,92
	2. Perempuan		
	Total	65	100
2	Sumber Informasi:	5	7,69
	1. Media cetak	29	44,62
	2. Media elektronik	15	23,08
	3. Media Papan	5	7,69
	4. Tenaga kesehatan/ Penyuluh	10	15,38
	5. Keluarga/ Orang Tua		
	6. Sekolah/Guru		
Total	65	100	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa dari 65 orang remaja kelas XII di SMA Negeri 3 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2017 menunjukkan bahwa mayoritas pada jenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (56,92%), dan pada sumber informasi melalui media elektronik sebanyak 29 orang (44,62%).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) Di SMA Negeri 3 Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa: Mayoritas remaja berpengetahuan

cukup tentang penyakit menular seksual (PMS) sebanyak 32 orang (49,23%) , pada jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (35,38%), remaja memperoleh sumber informasi tentang penyakit menular seksual (PMS) melalui media elektronik sebanyak 17 orang (26,15%), remaja memiliki sikap positif terhadap penyakit menular seksual sebanyak 38 orang (58,46%).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BKKBN.. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Jakarta: BKKBN, 2012.
- [2] Widyastuti, Yani, dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.
- [3] Syafrudin,. *Himpunan Penyuluhan Kesehatan* . Jakarta timur: Trans Info Media,2011.
- [4] Romauli, Suryati, dkk.. *Kesehatan reproduksi buat mahasiswa kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- [5] Manuaba, ida ayu chandranita.. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2009.
- [6] Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.